

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dapat memberikan data deskriptif, termasuk kata-kata tertulis dan lisan dari individu maupun perilaku yang diamati.¹

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang berbagai peristiwa atau situasi lingkungan yang dapat mengungkapkan atau memahami sesuatu.² Sehingga untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang objek yang diteliti sebagai studi kasus.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan lebih dalam terhadap pokok bahasan mengenai Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Desa Wisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Objek Wisata Air Gronjong Wariti Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)

B. Kehadiran Peneliti

Pada jenis penelitian yang akan dilaksanakan, kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya selama kegiatan penelitian di

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 82.

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 129.

lapangan.³ Peneliti hadir sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data dan sebagai pengamat terhadap objek yang di teliti dengan mengamati fakta yang terjadi di tempat penelitian. Dalam pengumpulan data, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan izin dari tempat penelitian sebagai objek penelitian ini adalah di desa Wisata Gronjong Wariti yang terletak di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah tempat dilakukannya penelitian sebagai proses penelitian yang bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.⁴ Penelitian ini dilakukan di desa Wisata Gronjong Wariti yang bertempat di Dusun Sumber Mulyo, Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data yang berasal dari sumber utama dalam penelitian kualitatif.⁵ Peneliti ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, sebagai pusat informasi

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PR. Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Pratiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rinika Cipta, 2012), 114.

secara jelas yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁶ Sumber data primer pada penelitian ini melalui hasil wawancara yang didapatkan dari Wisata Gronjong Wariti dengan narasumber meliputi ketua pengelola wisata, ketua BUMDes, pekerja, dan pedagang,

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber data kedua maupun gabungan data yang diolah dan diberikan kepada peneliti oleh pihak lain dan diperoleh peneliti secara tidak langsung.⁷ Data yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan, laporan data pengunjung, buku yang berkaitan dengan hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian, serta pelampiran foto-foto kegiatan yang mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data terdapat beberapa macam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Nawawi dan Martini mengemukakan bahwa observasi merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada pada objek yang diteliti.⁸

Observasi (pengamatan) merupakan teknik penelitian dimana seorang peneliti mengamati langsung objek penelitian. Peneliti dapat

⁶ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), 91.

⁷ *Ibid.*, 91.

⁸ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74.

mengamati langsung berbagai peristiwa dalam konteks penelitiannya. Karena objek wisata yang digunakan merupakan program yang sedang berjalan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi lebih banyak dengan mengamati langsung pelaksanaannya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi dari penelitian pendahuluan yang dilaksanakan peneliti untuk mengidentifikasi masalah dan menyusun informasi yang lebih mendalam tentang informan.⁹ Dengan melakukan wawancara, seorang peneliti mendapatkan data faktual dari lapangan. Penelitian ini akan dilakukan dengan proses wawancara kepada ketua pengelola wisata, ketua BUMDes, pekerja, pedagang. Peneliti melakukan metode wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan tertulis yang telah dibuat untuk ditanyakan kepada narasumber.

Tabel 3.1 Informan Wisata Gronjong Wariti

No	Nama	Pekerjaan	Pendidikan	Jenis Kelamin	Usia
1.	Riyadi	Ketua Wisata	SMP	Laki-Laki	58
2.	Heru	Ketua BUMDes	S1	Laki-Laki	54
3.	Doyok	Petugas Keamanan	SD	Laki-Laki	46
4.	Adi Mahmud	Petugas Wahana	SMA	Laki-Laki	55
5.	Fitri	Petugas Wahana	SMK	Perempuan	50
6.	Siti	Petugas Tiket	SMK	Perempuan	45
7.	Asih Windarti	Petugas Tiket	SMA	Perempuan	28

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

8.	Sumi	Pedagang	SD	Perempuan	55
9.	Hanik	Pedagang	SMA	Perempuan	44

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pencarian data yang berhubungan dengan variabel penelitian seperti di buku, surat kabar, dll. Metode ini relatif mudah untuk diimplementasikan dibandingkan dengan metode lain, karena jika terjadi kesalahan sumber datanya selalu sama karena yang diamati bukan objek langsung. Sugiyono menyatakan, dokumentasi tersebut bisa berupa tulisan maupun karya seseorang yang bernilai tinggi.¹⁰

Adanya metode ini memungkinkan untuk memperoleh informasi lanjutan selain wawancara dan observasi, sehingga untuk memperoleh data tertentu seperti:

- a. Struktur Organisasi Objek Wisata Gronjong Wariti
- b. Unit Wahana Wisata Gronjong Wariti
- c. Data Pekerja dan Koordinator Unit Wahana Wisata Gronjong Wariti

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan oleh kredibilitas (tingkat kepercayaan). Hal ini bertujuan bahwa data yang

¹⁰ Ibid., 240.

dikumpulkan sesuai dengan kenyataan atau fakta di lapangan. Teknik berikut dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data, antara lain:¹¹

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, yaitu peneliti tetap berada di lokasi penelitian hingga tercapai kejenuhan pengumpulan data. Hal tersebut akan dapat membuat seorang peneliti dapat mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Memperpanjang pengamatan menjadi suatu tahapan bagi peneliti untuk menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan akurat serta valid.

2. Observasi mendalam

Observasi mendalam tujuannya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur secara mendetail yang terkait dengan masalah atau topik yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan observasi mendalam, yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih mendalam, cermat, dan berkesinambungan sehingga dengan cara tersebut kepastian data atau peristiwa akan diperoleh secara pasti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan berbagai sumber data lain untuk validasi dan pembandingan data. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti di

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 190.

antaranya dengan berpartisipasi langsung di tempat penelitian yakni pada Wisata Gronjong Wariti. Melakukan wawancara kepada Bapak Riyadi selaku ketua pengelola Wisata Gronjong Wariti, pengamatan yang lebih mendalam di tempat penelitian yakni Wisata Gronjong Wariti, serta mendokumentasikan apa yang ada dan telah dilakukan penelitian lapangan untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti agar hasil penelitiannya memiliki nilai ilmiah. Setelah data terkumpul secara lengkap, peneliti menganalisisnya dan menggunakan data tersebut untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis data meliputi beberapa tahapan antara lain:

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan data mentah menjadi hasil penelitian lapangan.¹² Dalam proses pengumpulan data akan terjadi reduksi data, peneliti meringkas, membuat kode, pencarian tema, membuat catatan, dll. Reduksi data tersebut meliputi data wawancara, laporan keuangan, data pengunjung, serta data yang di dapatkan saat melakukan observasi, serta informasi-informasi yang diperoleh ketika melakukan pencarian waktu observasi dan wawancara.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 243.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data membatasi penyajiannya dalam kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan.¹³ Pada tahap penyajian data ini, peneliti menyajikan data dan menarik kesimpulan yang dicapai selama observasi dan wawancara.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Dalam menarik kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasinya berdasarkan langkah-langkah yang diambil sebagai hasil analisis data yang diperoleh sebelumnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong, penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan yaitu kegiatan yang ditujukan untuk menemukan fokus penyesuaian paradigma dengan teori dan prinsip perpajakan dalam konteks penelitian, termasuk pengamatan awal dilapangan, meliputi penelitian di desa Wisata Gronjong Wariti untuk penyusunan proposal penelitian serta dilanjutkan dengan mendapatkan izin penelitian sebagai lokasi penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahapan ini termasuk pengumpulan data yang relevan untuk penelitian khususnya model pemberdayaan masyarakat melalui

¹³ Ibid., 248.

pengelolaan desa wisata. Pengelolaan desa wisata yang akan dilakukan sebagai penjelasan yang jelas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mejono.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu kegiatan pengolahan dan pengaturan data yang didapatkan dari observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data diinterpretasikan dalam konteks masalah yang diteliti. Keabsahan data diperiksa dengan meneliti sumbernya dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat diverifikasi untuk memahami dan menginterpretasikan data, sehingga proses ini penting dalam memahami konteks penelitian yang dilakukan. Seorang peneliti akan menganalisa data-data yang diperoleh, serta memilah data-data yang diperlukan untuk penelitian.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini menyusun hasil dari semua kegiatan pengumpulan data untuk memaknai data. Kemudian, konsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk memperoleh saran perbaikan, sehingga bisa meningkatkan dan menyempurnakan hasil dari temuan penelitian.

5. Laporan terakhir

Pada tahap terakhir perlu dilakukan pengurusan kelengkapan agar persyaratan pengajuan ujian skripsi terpenuhi.¹⁴

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.